

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI
PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DI KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI NO 12 SEI SAPIH KECAMATAN
KURANJI
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**DESNIATI
NIM : 90453**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENDEKATAN
KETERAMPILAN PROSES DI KELAS IV SEKOLAH DASAR
NEGERI NO 12 SEI SAPIH KECAMATAN KURANJI
KOTA PADANG**

Nama : DESNIATI
TM/NIM : 2007/ 90453
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Syamsu Arlis, M.Pd
NIP.195508311982032001

Dra. Hj. Maimunah, M.Pd
NIP.195102221976032001

Mengetahui :
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

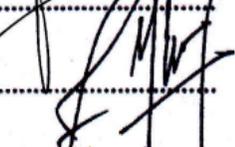
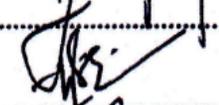
PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ilmu Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

**Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui
Pendekatan Keterampilan Proses Di Kelas IV
Sekolah Dasar Negeri No. 12 Sei. Sapih Kecamatan Kuranji
Kota Padang**

Nama : Desniati
NIM : 90453
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Tim penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Syamsu Arlis, M.Pd	
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Maimunah, M.Pd	
3. Anggota	: Dra. Zainalis, M.Pd	
4. Anggota	: Dra. Yuliar, M	
5. Anggota	: Dr. Mardiah Harun, M.Ed	

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai pedoman atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2012

Yang Menyatakan

DESNIATI

ABSTRAK

Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Siswa di Kelas IV SDN 12 Sei.Sapuh Kecamatan Kuranji Kota Padang *Desniati*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA melalui pendekatan keterampilan proses. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (Class Room Action Research). Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus secara kolaboratif. Data hasil pengamatan dan catatan setiap tindakan serta hasil belajar siswa pada setiap siklus dengan tahap-tahap refleksi awal, perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan serta tujuh langkah keterampilan proses. Pengamatan, mengklasifikasi, menafsirkan, memprediksi, melakukan eksperimen, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA di kelas IV terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. 1). Melalui pendekatan proses dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga kendala psikologi dan sebagainya dapat teratasi. 2). Hasil belajar siswa dari aspek kognitif yaitu semula nilai rata-rata di siklus I mencapai 6,42 menjadi rata-rata 8,42 pada siklus II. Hasil belajar aspek afektif yang rata-rata 6,84 pada siklus I menjadi 8,30 pada siklus II, aspek psikomotor rata-rata 6,94 pada siklus I menjadi 8,29 pada siklus II. 3) fungsi guru menjadi fasilitator dan motivator dapat terlaksana dengan baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul “PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI NO 12 SEI SAPIH KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG” dapat diselesaikan dengan baik.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Padang.

Dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis untuk menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Syafrî Ahmad, M.Pd dan Ibu Masnila Devi, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD.
2. Ibu Dra. Syamsu Arlis, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Maimunah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberi arahan, bantuan, petunjuk, saran, kritikan dan waktu dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yulîar M, dan Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed serta Ibu Dra. Zainarlis, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Asmanîar Bahar selaku Pembimbing Akademik (PA) bagi penulis.
5. Dosen-dosen yang telah mengajar di SI PGSD, baik itu dosen PGSD maupun dosen dari jurusan lain.
6. Bapak Drs. Mursid selaku UPT di Kecamatan Kuranji Padang dan Ibu Asma, A, Ma, Pd selaku wali kelas IV beserta guru-guru SDN 12 Sei Sapih Kuranji Padang.

7. Orang tuaku beserta suami dan anak-anakku, Tira Annisa, S.Farm, apt, M. Sidrata, S.H, M.Kn, Utari Wulandari, S.T dan M. Nuzul Ragil Fadilah yang telah memberi banyak dorongan dan bantuan demi lancarnya proses pendidikan penulis.
8. Siswa kelas IV SDN 12 Sei Sapih yang diteliti.
9. Rekan-rekan seperjuangan di PGSD SI AT3 2007.
10. Reni Anggraini selaku tata usaha SDN 12 Sei Sapih yang ikut membantu dalam penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu selama proses pembuatan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena kesempurnaan adalah milik Allah SWT semata. Untuk itu penulis mengharapkan masukan, saran, kritikan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Terima kasih dan wassalam.

Penulis,

2012

DESNIATI

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Persetujuan Skripsi	
Halaman Pengesahan Skripsi	
Abstrak.....	i
Kata pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tampilan.....	vi
Bab I	PENDAHULUAN
A.	Latar Belakang Masalah 1
B.	Rumusan Masalah..... 5
C.	Tujuan Penelitian 5
D.	Manfaat Penelitian..... 6
Bab II	KAJIAN TEORI
A.	Kajian Teori
1.	Hasil Belajar 7
2.	Pembelajaran IPA..... 8
a.	Pengertian IPA..... 8
b.	Tujuan Pembelajaran IPA di SD..... 9
c.	Ruang Lingkup Pembelajaran IPA..... 10
d.	Materi IPA..... 11
3.	Hakekat Pendekatan Pembelajaran..... 13
a.	Pengertian Pendekatan Pembelajaran..... 13
b.	Pengertian Pendekatan Keterampilan Proses..... 14
c.	Tujuan Pendekatan Keterampilan Proses..... 14
d.	Keunggulan Pendekatan Keterampilan Proses 15
e.	langkah-langkah Pendekatan Keterampilan Proses..... 16
f.	Kriteria Penilaian Keterampilan Proses..... 19
B.	Kerangka Teori..... 20
Bab III	METODE PENELITIAN
A.	Lokasi Penelitian..... 21
1.	Tempat Penelitian..... 21
2.	Subjek Penelitian..... 21
3.	Waktu Penelitian..... 21
B.	Jenis Penelitian..... 21
1.	Pendekatan dan jenis penelitian..... 21
2.	Prosedur Penelitian..... 25
a.	Refleksi Awal..... 25

b.	Perencanaan.....	25
c.	Pelaksanaan.....	26
d.	Pengamatan.....	28
e.	Refleksi.....	29
C.	Data dan Sumber Data.....	29
1.	Data.....	29
2.	Sumber Data.....	30
D.	Teknik Pengumpulan data dan Instrumen penelitian.....	30
E.	Analisis Data.....	31
Bab IV	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	33
A.	Hasil Penelitian.....	33
I.	Siklus I.....	33
a.	Perencanaan.....	33
b.	Pelaksanaan.....	36
c.	Pengamatan.....	42
d.	Refleksi.....	66
II.	Siklus II.....	70
a.	Perencanaan.....	70
b.	Pelaksanaan.....	71
c.	Pengamatan.....	77
d.	Refleksi.....	97
B.	Pembahasan.....	100
I.	Pembahasan Siklus I.....	100
II.	Pembahasan Siklus II.....	102
BAB V	Simpulan dan Saran	
A.	Simpulan.....	105
B.	Saran.....	106
Daftar Rujukan.....		107
Daftar Lampiran		
Dokumentasi		

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	109
2. Lembaran Pengamatan Pembelajaran Pendekatan Keterampilan Proses Di kelas IV SD Siklus I Pertemuan I (Aspek Siswa)	114
3. Lembaran penilaian RPP siklus I Pertemuan I(aspek guru)	119
4. Lembaran Pengamatan Pembelajaran Pendekatan Keterampilan Proses Di kelas IV SD Siklus I Pertemuan I (Aspek Guru)	123
5. Lembaran Hasil Pengamatan Pendekatan Keterampilan Proses Siklus I Pertemuan I Untuk siswa	128
6. Lembaran Penilaian Afektif (Evaluasi Proses Individu) Siklus I Pertemuan I	129
7. Lembaran Penilaian Psikomotor (Evaluasi Proses Individu) Siklus I Pertemuan	132
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	135
9. Lembaran Pengamatan Pembelajaran Pendekatan Keterampilan Proses Di kelas IV SD Siklus I Pertemuan II (Aspek Siswa)	144
10. Lembaran penilaian RPP siklus I Pertemuan II(aspek guru)	147
11. Lembaran Pengamatan Pembelajaran Pendekatan Keterampilan Proses Di kelas IV SD Siklus I Pertemuan II (Aspek Guru)	151
12. Lembaran Hasil Pengamatan Pendekatan Keterampilan Proses Siklus I Pertemuan II Untuk siswa	156
13. Lembaran Penilaian Afektif (Evaluasi Proses Individu) Siklus I Pertemuan II	157
14. Lembaran Penilaian Psikomotor (Evaluasi Proses Individu) Siklus I Pertemuan II	160
15. Nilai Ketuntasan belajar Siswa Siklus I Aspek Kognitif	163
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	165
17. Lembaran Pengamatan Pembelajaran Pendekatan Keterampilan Proses Di kelas IV SD Siklus II Pertemuan I (Aspek Siswa)	169

18. Lembaran penilaian RPP siklus II Pertemuan I(aspek guru)	174
19. Lembaran Pengamatan Pembelajaran Pendekatan Keterampilan Proses Di kelas IV SD Siklus II Pertemuan I (Aspek Guru)	178
20. Lembaran Hasil Pengamatan Pendekatan Keterampilan Proses Siklus II Pertemuan I Untuk siswa	183
21. Lembaran Penilaian Afektif (Evaluasi Proses Individu) Siklus II Pertemuan I	184
22. Lembaran Penilaian Psikomotor (Evaluasi Proses Individu) Siklus II Pertemuan I	187
23. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	190
24. Lembaran Pengamatan Pembelajaran Pendekatan Keterampilan Proses Di kelas IV SD Siklus II Pertemuan II (Aspek Siswa)	197
25. Lembaran penilaian RPP siklus II Pertemuan II(aspek guru)	203
26. Lembaran Pengamatan Pembelajaran Pendekatan Keterampilan Proses Di kelas IV SD Siklus II Pertemuan II (Aspek Guru)	207
27. Lembaran Hasil Pengamatan Pendekatan Keterampilan Proses Siklus II Pertemuan II Untuk siswa	212
28. Lembaran Penilaian Afektif (Evaluasi Proses Individu) Siklus II Pertemuan II	213
29. Lembaran Penilaian Psikomotor (Evaluasi Proses Individu) Siklus II Pertemuan II	216
30. Nilai Ketuntasan Belajar Siswa siklus II Aspek Kognitif	219
31. Laporan Kerja Siswa Kelompok IV Siklus I Pertemuan I	221
32. Laporan Kerja Siswa Kelompok IV Siklus I Pertemuan II	222
33. Laporan Kerja Siswa Kelompok IV Siklus II Pertemuan I	223
34. Laporan Kerja Siswa Kelompok IV Siklus II Pertemuan II	225
35. Hasil Observasi Dari Proses Pembelajaran	226
36. Dokumentasi	228

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di Sekolah Dasar. Secara proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa menjelajahi dan memahami alam semesta.

IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sehubungan dengan hal di atas KTSP (2006:485) juga menyatakan tujuan mata pelajaran IPA di SD adalah :

- 1) Agar siswa memiliki kemampuan untuk memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari,
- 2) memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan,
- 3) mempunyai minat untuk mengenal dan mempelajari benda-benda serta kejadian di lingkungan sendiri,
- 4) bersikap ingin tahu, tekun, kritis, mawas diri, bertanggung jawab, bekerjasama dan mandiri,
- 5) mampu menerapkan berbagai konsep IPA untuk menyelesaikan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan,
- 6) mampu menggunakan teknologi sederhana yang berguna untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari,
- 7) mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga menyadari kebesaran dan keangungan Tuhan Yang Maha Esa.

Dari uraian diatas IPA bukan merupakan mata pelajaran yang bersifat hafalan, tetapi pembelajaran yang banyak memberi peluang untuk melakukan berbagai pengamatan dan latihan-latihan terutama yang berkaitan dengan pengembangan cara berfikir yang sehat dan logis serta mensyukuri nikmat Tuhan Yang Maha Esa.

Seperti yang dikemukakan Depdiknas (2006 : 487) yaitu :

Ilmu Pengetahuan alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri.

Sehubungan hal diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD adalah : menanamkan pengetahuan dan konsep-konsep IPA, mengembangkan keterampilan proses, memecahkan masalah untuk menyelidiki alam sekitar serta turut melestarikan lingkungan alam sebagai ciptaan Tuhan. Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa dibawah bimbingan guru dalam proses pembelajaran melakukan eksperimen, diskusi sesuai dengan kenyataan kehidupan sehari-hari serta mensyukuri manfaat ilmu tersebut.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis pada siswa kelas IV di SD 12 Sei. Sapih kec. Kuranji hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil belajar pada semester I tahun ajaran 2010/2011. Dari 21 siswa yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 9 orang perempuan siswa yang memperoleh nilai 4.51 – 5.50 atau >65% dengan arti tidak memenuhi Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. KKM yang ditetapkan adalah 7.5 sesuai tujuan yang diharapkan.

Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA disebabkan penulis, dalam pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan metode konvensional yaitu berceramah serta kurangnya pemakaian media dan belum dapat memilih metode yang sesuai dengan materi pembelajaran IPA yang diajarkan. Disamping itu pendekatan yang digunakan tidak sesuai dengan pembelajaran IPA. Hal ini menyebabkan siswa:

(1) Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran IPA. (2) Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru. (3) Siswa tidak memahami konsep IPA yang dipelajarinya. (4) Sulitnya siswa membuat kesimpulan dari hasil belajar.

Pendekatan dalam pembelajaran merupakan proses mengalami kegiatan belajar yang akhirnya memperoleh pengetahuan yang baik. Pendekatan artinya cara pandang atau cara menyikapi sesuatu yang bertolak dari asumsi tertentu. Sujana (1987:45) menjelaskan “ pendekatan merupakan usaha yang dilakukan guru dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Agar pembelajaran IPA bermakna bagi siswa dan hasil belajarnya meningkat maka guru harus dapat memilih pendekatan yang sesuai dengan materi pembelajaran IPA yang diberikan.

Nuryani (2005:78) menyatakan proses yang digunakan untuk mengungkapkan dan menemukan fakta serta menumbuhkan sikap, nilai serta konsep disebut keterampilan proses. Dalam pembelajaran IPA keterampilan

proses sangat diperlukan karena menuntut siswa untuk menemukan sendiri fakta dan konsep-konsep dalam pembelajarn IPA, serta dapat menerapkan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dalam pembelajran IPA. Hal ini diperkuat oleh Dimiyanti (2006:140) yang menyatakan pendekatan keterampilan proses dalam IPA meliputi keterampilan dasar yang terdiri dari kegiatan pengamatan (observasi), menafsirkan pengamatan (interpretasi), mengelompokkan (klasifikasi), meramalkan (memprediksi), megkomunikasikan, berhipotesis, melakukan percobaan (penelitian), menerapkan konsep dan mengajukan pertanyaan.

Menurut Uzer, dkk (1993:77) :

pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan belajar mengajar yang mengarah kepada pengembangan kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Pendekatan keterampilan proses sebagai pendekatan yang menekankan pada pertumbuhan dan pengembangan sejumlah keterampilan tertentu. Pada diri peserta didik agar mereka mampu memproses informasi , sehingga ditemukan hal-hal yang baru, yang bermanfaat baik berupa fakta, konsep, maupun pengembangan sikap nilai.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Rosna (1999:615) Bahwa salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA adalah pendekatan keterampilan proses, karena pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA didasarkan atas pengamatan terhadap apa yang dilakukan oleh siswa. Sejalan dengan hal diatas, Azhar (1993:29) mengemukakan bahwa “ pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan belajar dengan mengemukakan keterampilan-keterampilan memproseskan perolehan, siswa akan

mampu menemukan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep serta menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai yang dituntut”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan keterampilan proses adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang ada pada diri siswa, sehingga mereka mampu memperoleh informasi baru yang bermanfaat bagi dirinya.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian pada pembelajaran IPA tentang Energi Panas dengan judul “PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI NO 12 SEI SAPIH KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimanakah perencanaan pembelajaran pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 12 Sei Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang?”

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 12 Sei. Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang.
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 12 Sei. Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang.

3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPA melalui pendekatan keterampilan proses .

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk “mendeskripsikan: peningkatan hasil belajar IPA melalui pendekatan keterampilan proses”.

1. Perencanaan pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 12 Sei. Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 12 Sei. Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar IPA melalui pendekatan keterampilan proses pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Sei. Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka manfaat penelitian adalah:

1. Bagi peneliti
Untuk mendapatkan pengetahuan, wawasan tentang pembelajaran IPA melalui pendekatan keterampilan proses.
2. Bagi guru
Sebagai pedoman bagi guru bagaimana cara melaksanakan pembelajaran IPA melalui pendekatan keterampilan proses di Sekolah Dasar.
3. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai pedoman dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran IPA dan sebagai usaha meningkatkan hasil belajar IPA siswa di Sekolah Dasar.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Menurut Gagne (dalam Sujana 1995:46) “hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh dan proses belajar yang dapat dikategorikan dalam lima macam (1) informasi verbal, (2) keterampilan intelektual, (3) strategi kognitif, (4) sikap, (5) keterampilan motorik”. kemudian Oemar (2008:2) menyatakan “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani”.

Menurut KTSP (2006:37) hasil belajar siswa dilakukan guru untuk memantau proses kemajuan perkembangan hasil belajar siswa, sesuai dengan potensi yang dimiliki dan kemampuan yang diharapkan secara berkesinambungan, dapat memberikan umpan balik kepada guru agar dapat menyempurnakan perencanaan dan proses pembelajaran.

Bloom dalam Sujana (1995:55) mengemukakan :

ada tiga ranah hasil belajar, yakni: (a) kognitif, (b) afektif, (c) psikomotor. Ketiganya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill). Ada 6 tingkat keterampilan yakni : (1) gerakan refleks, (2) keterampilan pada gerakan dasar, (3) kemampuan perseptual, (4) kemampuan di bidang fisik misalnya keharmonisan, (5) gerakan-gerakan skill mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, (6) kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif, interpretatif.

Dengan demikian penulis menyimpulkan hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku siswa menjadi tahu dengan hal yang baru serta perubahan kebiasaan keterampilan dan perkembangan sikap sosial, emosional dan jasmani. Hasil belajar diperoleh dari ketiga tipe tersebut dapat dijadikan sebagai dasar menentukan keputusan tentang upaya perbaikan pembelajaran. Dalam hal ini upaya bimbingan terhadap siswa yang diperlukan untuk memperbaiki hasil pembelajaran.

Dengan digunakannya pendekatan keterampilan proses pada hasil belajar pembelajaran IPA, dapat melatih siswa untuk mengembangkan pikiran baik secara rasional, logis, realistis dan melatih siswa untuk menyelesaikan masalah (Carin dan Sund, 1985).

2. Pembelajaran IPA

a. Pengertian IPA

Menurut Abdullah (2008:13) “ IPA merupakan objek pengalaman manusia yang berupa gejala-gejala alam, yang dikumpulkan melalui metode keilmuan serta mempunyai manfaat bagi kesejahteraan manusia”. Sejalan dengan ini Srini (1997:2) mengungkapkan “ IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang alam, atau ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam”.

Hal ini dipertegas oleh Depdiknas (2006:484) bahwa :

IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep , atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut didalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian

pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Dari pengertian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa IPA merupakan pengetahuan yang mengungkapkan, meneruskan fakta, mengungkapkan rahasia alam dilakukan dengan metode ilmiah.

b. Tujuan pembelajaran IPA di SD

Tujuan utama dari pembelajaran IPA di SD adalah agar siswa memahami pengertian IPA yang saling berkaitan dengan kehidupan sehari-hari serta memahami lingkungan alam, lingkungan fisik dan mampu menerapkan metode ilmiah yang sederhana dan bersikap ilmiah dalam memecahkan masalah yang dihadapi dengan menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Depdiknas (2006:484) mata pelajaran IPA SD/MI bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1)Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya,
- 2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
- 3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat,
- 4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan,
- 5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam,
- 6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan
- 7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.

Selanjutnya tujuan pembelajaran IPA menurut Muslichah (2006:23) adalah :

- 1)Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap IPA, teknologi dan masyarakat.
- 2)Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar.
- 3)Mengembangkan pengetahuan dan pengembangan konsep-konsep IPA yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4)Ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan

lingkungan alam, 5)Menghargai alam sekitar dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Dengan pembelajaran energi panas siswa mensyukuri manfaat energi panas dan mempergunakan sebaiknya untuk hal yang positif dalam kehidupan sehari-hari serta menyelidiki dengan eksperimen, menjaga, memelihara lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari sebagai ilmu pengetahuan untuk pendidikan selanjutnya.

Selanjutnya dapat diuraikan bahwa tujuan pembelajaran IPA adalah untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, sikap positif, meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya, sebagai salah satu ciptaan Tuhan, serta melatih berfikir logis dan ilmiah, melalui pembelajaran IPA siswa diharapkan mampu menjaga dan melestarikan alam serta lingkungan sekitar.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Depdiknas (2006:485) ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- (1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan, (2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas, (3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana,(4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya, (5) IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat (saling temas) merupakan penerapan konsep IPA dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat melalui pembuatan suatu karya teknologi sederhana termasuk merancang dan membuat.

Selanjutnya Muslichah (2006:24) menyatakan ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah:

- 1)Makhluk hidup dan proses kehidupan, yang meliputi manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
- 2)Benda, materi, sifat-sifat dan kegunaannya yang meliputi: cair, padat

dan gas. 3) energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana. 4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya. 5) Sains, lingkungan teknologi, dan masyarakat (saling temas) merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungannya, teknologi dan masyarakat melalui pembuatan suatu karya teknologi masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah makhluk hidup dan proses kehidupannya, benda atau materi, energi dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta, dan sains, lingkungan teknologi dan masyarakat.

Fungsi mata pelajaran IPA di SD adalah memberikan bekal pengetahuan kepada siswa agar siswa cakap, kreatif, dan berilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Depdiknas (2006:488) mengemukakan bahwa:

Mata pelajaran IPA berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

d. Materi IPA

Untuk mencapai tujuan dan fungsi tersebut dilakukan suatu penelitian yaitu tentang energi panas. Energi panas biasa juga disebut kalor. Energi panas memiliki manfaat yang sangat banyak dalam kehidupan manusia. Panas dapat digunakan untuk memasak, menyeterika pakaian dan menghangatkan tubuh. Sumber panas diantaranya : api, gesekan benda dan matahari. Api dapat dimunculkan dengan korek api dan batu api. Selain itu juga dilakukan dengan

menggesekkan dua batang kayu. Jika gesekkan sudah sangat panas akan timbul api pada kayu tersebut.

Matahari berguna memberikan panas pada manusia untuk mengeringkan pakaian. Matahari merupakan sumber energi utama dalam kehidupan. Perpindahan panas dapat terjadi secara konduksi, konveksi dan radiasi.

Perpindahan panas secara konduksi adalah peristiwa perambatan panas yang memerlukan suatu zat/medium tanpa disertai adanya perpindahan bagian-bagian zat/medium. Contohnya panas yang berpindah dari air kopi panas ke sendok. Perpindahan panas dengan disertai zat perantaranya disebut konveksi. Contohnya merebus air. Radiasi adalah peristiwa perambatan panas tanpa melalui perantara /medium. Contohnya panas matahari sampai ke bumi. (Buku Senang Belajar IPA kelas IV SD).

Energi panas digerakkan melalui proses konveksi, konduksi dan radiasi. Perpindahan panas terjadi dari tempat bersuhu tinggi ke tempat bersuhu rendah.

Konduksi Panas

Konduksi membawa panas melewati suatu objek hingga suhunya merata. Contohnya celupkan sendok logam dalam aluminium panas, maka gagangnya akan mulai menghangat. Cairan yang bersuhu tinggi memanaskan bagian batang sendok yang terendam di dalam aluminium. Ini akan meningkatkan energi kinetik atom-atomnya sehingga bergetar dengan gaya yang besar. Panas merambat naik melalui batang sendok menuju gagangnya.

Konveksi Panas

Proses konveksi membawa panas melalui cairan dan gas. Kalau kita memanaskan ketel yang berisi air diatas kompor, sumber panas menghangatkan air diatas ketel melalui proses konduksi. Ketika air kian panas, air memuai dan massa jenisnya berkurang, ini menyebabkan air bergerak keatas dan digantikan oleh air yang lebih dingin dan rapat. Kemudian air yang dingin tadi menjadi hangat dan kerapatannya berkurang. Demikianlah seterusnya proses konveksi berlanjut.

Radiasi Panas

Radiasi adalah proses penghantaran panas yang menempuh lintasan lurus dan mampu menembus ruang hampa. Itulah alasan mengapa panas dari radiator dapat terasa dari jauh, tanpa perlu menyentuh radiator. Bentuk aliran energi seperti ini juga dinamakan perpindahan energi secara radiatif.

(Sumber buku : Ensiklopedia IPTEK)

3. Hakekat Pendekatan Pembelajaran

a. Pengertian pendekatan pembelajaran

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih umum, didalam mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan tertentu.

Menurut Muslichah (2006:46) “ Pendekatan pembelajaran adalah upaya yang dilakukan guru, guna membuat siswa terlibat aktif dan berminat dalam mengikuti pembelajaran”. Sinauipa (2009:1) mengemukakan bahwa “

pendekatan merupakan pandangan guru terhadap siswa dalam menilai, menentukan sikap dan perbuatan yang dihadapinya dengan harapan dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran yang menyenangkan dan menggairahkan”

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa dalam mengembangkan dan meningkatkan hasil belajar dan keaktifan dalam pembelajaran, menciptakan suasana kelas yang aman dan kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Pengertian Pendekatan Keterampilan Proses

Menurut Oemar (2008:149) pendekatan keterampilan proses adalah :

pendekatan pembelajaran yang bertujuan mengembangkan sejumlah kemampuan fisik dan mental sebagai dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lebih tinggi pada diri siswa, yang menitikberatkan pada aktifitas dan kreativitas siswa untuk mengembangkan kemampuan fisik dan mental yang sudah dimilikinya ketingkat yang lebih tinggi dalam memproseskan perolehan belajarnya.

Menurut Refiandari (2008:1) pendekatan keterampilan proses adalah

“pendekatan belajar mengajar yang mengarah kepada pengembangan kemampuan-kemampuan mental, fisik dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri siswa, dalam penilaian atau keterampilan proses”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan keterampilan proses adalah: Pendekatan pembelajaran yang menekankan pada perkembangan pengetahuan dan keterampilan yang ada pada diri siswa, sehingga mereka mampu

memperoleh informasi baru yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan Pendekatan Keterampilan Proses

Menurut Uzer (1993:78), tujuan pendekatan keterampilan proses adalah:

1) Memberikan motivasi belajar kepada siswa karena dalam keterampilan proses ini siswa dapat dipicu untuk berpartisipasi secara aktif dalam belajar, 2) Untuk lebih memperdalam konsep, pengertian dan fakta yang dipelajari siswa karena pada hakikatnya siswa sendiri yang mencari dan menemukan konsep tersebut, 3) Untuk mengembangkan pengetahuan teori dan kenyataan hidup dimasyarakat sehingga antara teori dengan kenyataan hidup akan serasi, 4) Sebagai persiapan dan latihan dalam menghadapi kenyataan hidup dimasyarakat sebab siswa telah dilatih untuk berfikir logis dalam memecahkan masalah, 5) Mengembangkan sikap percaya diri, bertanggung jawab, dan rasa kesetiakawanan sosial dalam menghadapi berbagai permasalahan hidup. Sedangkan lingkup kegiatan pendekatan keterampilan proses ini bertitik tolak pada kemampuan fisik dan mental yang mendasar sesuai dengan apa yang ada pada diri siswa.

Selanjutnya Nuryani (2005:97) tujuan pendekatan keterampilan proses adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam keterampilan proses atau langkah-langkah ilmiah seperti: mengamati, berhipotesa, merencanakan, menafsirkan, dan mengkomunikasikan.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pendekatan keterampilan proses adalah untuk pengembangan kemampuan dan wawasan siswa untuk dapat memahami sesuatu atau menafsirkan segala hal yang diketahui dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Keunggulan Pendekatan Keterampilan Proses

Menurut Conny (1986:14) keunggulan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran adalah:

1). Siswa mudah memahami konsep-konsep yang rumit dan abstrak jika disertai dengan contoh-contoh yang konkrit yang sesuai dengan situasi dan kondisi. 2). Mengiringi anak untuk bertanya, mengamati, mengadakan eksperimen, menemukan fakta dan konsep sendiri. 3). Menanamkan sikap ilmiah dalam diri siswa, pengembangan sikap dan nilai pada diri anak.

Selanjutnya keunggulan pendekatan keterampilan proses ini menurut Uzer (1986:18):

1)Memberikan motivasi belajar pada siswa, 2)Memperdalam konsep, pengertian dan fakta yang dipelajari siswa karena hakikatnya siswa sendirilah yang mencari dan menemukan konsep tersebut, 3)Untuk mengembangkan pengetahuan teori dengan kenyataan hidup di masyarakat, 4)Siswa dapat berlatih berfikir logis dalam memecahkan masalah, 5)Mengembangkan sikap percaya diri, bertanggung jawab, rasa kesetiakawanan sosial dalam menghadapi berbagai problema kehidupan.

Dari pernyataan diatas, penulis menyimpulkan keunggulan pendekatan keterampilan proses adalah: siswa mudah memahami konsep-konsep yang abstrak dan rumit, siswa aktif bertanya dan pengembangan sikap nilai pada diri siswa.

e. Langkah-langkah Keterampilan Proses

Menurut Uzer (1993 :79) Langkah-langkah keterampilan proses itu antara lain :

a) Mengobservasi (mengamati), b) Mengklasifikasi (menggolongkan), c) Menginterpretasi (menafsirkan), d) Memprediksi (meramalkan), e) Mengadakan eksperimen (menerapkan), f) Penarikan kesimpulan, g) Mengkomunikasikan.

Sedangkan Nuryani (2005:78) mengemukakan langkah-langkah pendekatan keterampilan proses adalah : 1) Melakukan pengamatan (observasi), 2) Menafsirkan pengamatan (interpretasi), 3) Mengelompokkan (klasifikasi), 4) Meramalkan (prediksi), 5) Berkomunikasi, 6) Berhipotesis, 7) Merencanakan

percobaan atau penelitian, 8) Menerapkan konsep atau prinsip, 9) Mengajukan pertanyaan.

Menurut Funk dalam kurikulum Depdikbud (1990:9-10) Langkah-langkah pendekatan keterampilan proses tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Melakukan pengamatan (observasi)

Melalui kegiatan mengamati siswa belajar tentang dunia sekitar. Manusia mengamati objek dan fenomena alam dengan panca indera. Keterampilan mengamati merupakan keterampilan dasar dalam proses untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan merupakan hal yang paling penting untuk mengembangkan keterampilan proses yang lain. Melalui observasi siswa dapat mengumpulkan data tentang tanggapannya. Pada bagian ini dikemukakan kata kerja operasional yaitu : melihat, mendengar, merasa, meraba, mencicipi, menyimak, mengukur dan membaca.

2. Menafsirkan pengamatan (interpretasi)

Mencatat setiap hasil pengamatan.

3. Mengelompokkan (klasifikasi)

Pengolongan setelah siswa mengenali ciri-ciri. Dengan demikian dalam proses pengelompokkan tercakup beberapa kegiatan seperti mencari perbedaan, mengontraskan ciri-ciri, mencari kesamaan, membandingkan.

4. Meramalkan (prediksi)

Keterampilan meramalkan (prediksi) mencakup keterampilan mengajukan perkiraan tentang sesuatu yang belum terjadi berdasarkan suatu kecenderungan atau pola yang sudah ada.

5. Mengkomunikasikan

Menggambarkan data dengan grafik, tabel atau diagram juga termasuk berkomunikasi. Selain itu termasuk kedalam berkomunikasi juga adalah menjelaskan hasil percobaan.

6. Berhipotesis

Siswa memperkirakan atau mengajukan perkiraan penyebab sesuatu yang terjadi.

7. Melakukan penelitian

Siswa melakukan penelitian dengan lembaran kegiatan siswa dan menentukan sumber data, alat.

8. Mengajukan Pertanyaan

Pertanyaan yang diajukan dapat meminta penjelasan tentang apa, mengapa, atau menanyakan latar belakang hipotesis.

9. Menerapkan konsep (prinsip)

Siswa menggunakan hasil belajar berupa informasi, kesimpulan, konsep, hukum, teori dan keterampilan. Melalui penerapan hasil belajar dapat dimanfaatkan dan dikembangkan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pendekatan keterampilan proses adalah sebagai berikut : melakukan pengamatan, menafsirkan pengamatan, mengelompokkan, meramalkan, mengkomunikasikan, berhipotesis, melakukan percobaan, menerapkan konsep, mengajukan pertanyaan.

Pelaksanaan penelitian ini yang peneliti gunakan adalah langkah-langkah

Uzer yaitu:

1. Mengamati
2. Mengklasifikasi
3. Menafsirkan
4. Memprediksi
5. Eksperimen
6. Penarikan kesimpulan
7. Mengkomunikasikan

f. Kriteria Penilaian Keterampilan Proses

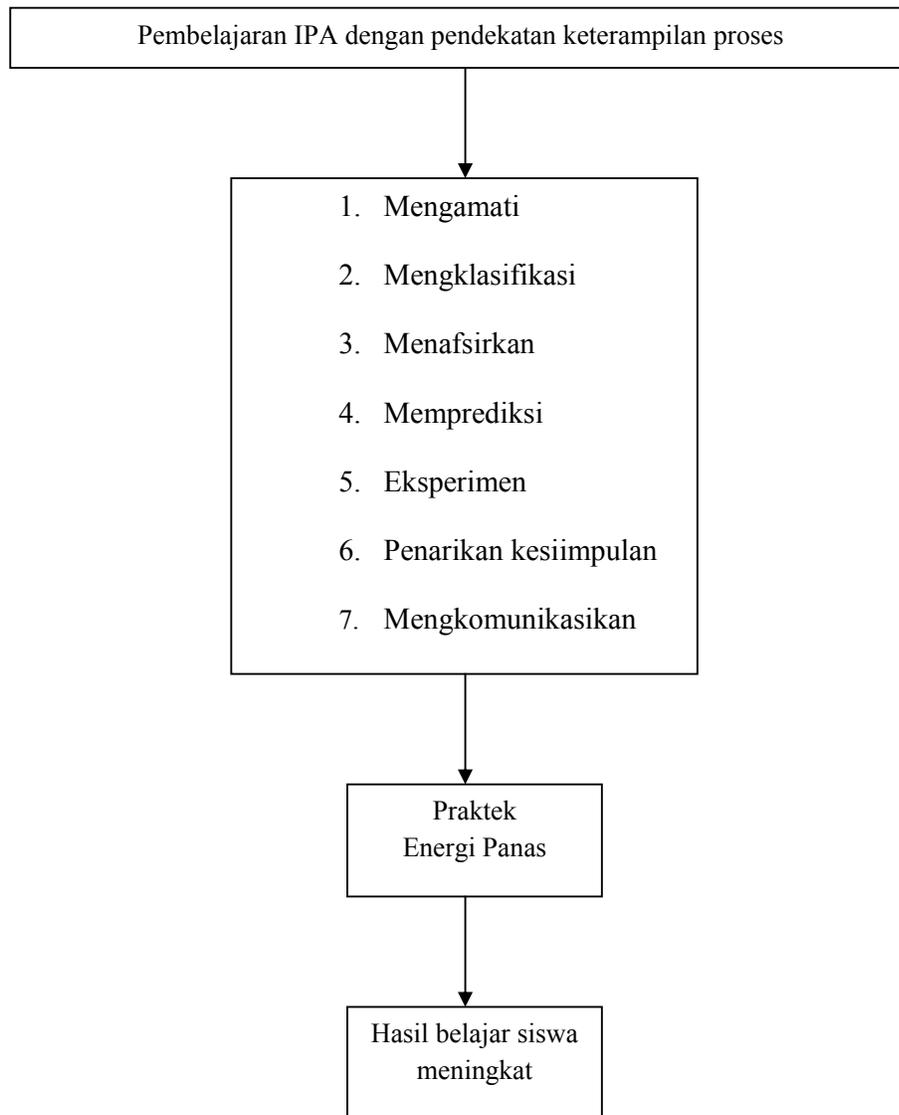
Dalam Penilaian Keterampilan Proses ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh guru sebelum melakukan penilaian sebagaimana yang dikemukakan oleh Reviandari (2008:4) bahwa : untuk menilai keterampilan proses dapat digunakan cara nontes dengan menggunakan lembaran pengamatan. Dalam membuat lembaran pengamatan perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut : 1) menentukan keterampilan yang akan diamati, 2) membuat kriteria penilaian untuk masing-masing keterampilan.

Penilaian dalam pendekatan keterampilan proses dapat juga dilakukan dengan tes tertulis, namun tidak dapat menjangkau semua kemampuan. Penilaian keterampilan proses dapat dilakukan dengan tes perbuatan. Diperlukan lembar pengamat

B. KERANGKA TEORI

BAGAN I

BAGAN KERANGKA TEORI



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam Bab ini diuraikan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan hasil penelitian dengan peningkatan hasil belajar siswa melalui pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 12 Sei Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang. Saran berisi sumbangan pemikiran peneliti berkaitan dengan hasil penelitian.

A. Simpulan

1. Perencanaan, pelaksanaan, hasil pada proses pembelajaran IPA melalui pendekatan keterampilan proses guru harus memperhatikan langkah-langkah keterampilan proses
2. Saat menerapkan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan dan memperhatikan karakteristik siswa dan karakteristik mata pelajaran. Pada proses pembelajaran dilaksanakan dapat terjadi pengembangan lebih dari satu langkah – langkah pendekatan keterampilan proses.
3. Melalui pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA di kelas IV terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut sebagai berikut : (a) melalui pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga hambatan-hambatan yang semula dirasakan siswa enggan, takut, dan malu dapat teratasi. (b) hasil belajar siswa semakin meningkat, yaitu yang semula nilai rata-rata

pada siklus I yaitu 6,4 menjadi rata-rata 8,42. (c) siswa terlatih dalam melakukan pendekatan keterampilan proses di dalam proses pembelajaran. (d) fungsi guru berubah menjadi fasilitator dan motivator.

Dari penelitian yang dilakukan peneliti dapat membuktikan bahwa pembelajaran IPA melalui pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 12 Sungai Sapih Kuranji Padang

B. Saran

Dalam melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses peneliti, guru hendaknya :

1. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran IPA yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan pendekatan keterampilan proses.
2. Memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa untuk menggunakan pendekatan keterampilan proses.
3. Bagi Kepala Sekolah sebagai pedoman dalam menciptakan pembelajaran IPA yang inovatif kepada siswa dalam mengembangkan langkah-langkah pendekatan keterampilan proses.

DAFTAR RUJUKAN

- Azhar, 1993. CBSA. Surabaya: Nasional Departemen Pendidikan Kebudayaan
- Abdullah, dkk. 2008. *Ilmu Alamiah Dasar*. PT Bumi Aksara: Jakarta
- Aderusliana. 2007. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar*.
([http://aderusliana.workpres.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-belajar/diaakses tanggal 6 Agustus 2009](http://aderusliana.workpres.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-belajar/diaakses%20tanggal%206%20Agustus%202009))
- Akhmad Sudrajat. 2008. *Pengertian Pendekatan*. (Online)
(<http://Akhmadsudrajat.workpres.com/2008/09/12/Pengertian-Pendekatan-strategi-metode-teknik-taktik-dan-model-pembelajaran/28> diakses tanggal 18 Juli 2010)
- BNSP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan IPA*. Depdikbud: Jakarta
- Conny semiawan, 1985. *Pendekatan Keterampilan Proses, Bagaimana Mengaktifkan Siswa Dalam Belajar*, Jakarta : PT Gramedia. Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional 2006 *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Puskur BNSP
- Departemen Pendidikan Nasional 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan BSNP*. DIKNAS Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
- E. Mulyasa, 2006. *Menjadi Guru Profesional Mrnciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT Remaja Rosda karya
- Haryanto, 2004. *Sains untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Erlangga
- Maslichah Asy'ari . 2006. *Penerapan Pendekatan Keterampilan SAINS-Teknologi-Masyarakat*. Yogyakarta : Universitas Sanata Darma
- Masnur Muslick, 2007. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mohuzer usman, 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan belajar mengajar*. Bandung: CV. Remaja ROSDA Karya.
- Nana sudjana, 1995. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Nuryani. 2005. *Strategi Belajar-Mengajar Biologi*. Malang: UM PRESS
- Oemar hamalik. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto, 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Reviandri. 2009. *Pendekatan keterampilan Proses*. (Online)
([http://Reviandri.www.Pendekatan.Com/2009/03/08.Keterampilan Proses](http://Reviandri.www.Pendekatan.Com/2009/03/08.Keterampilan%20Proses) diakses tanggal 15 Maret 2010)
- Ritawati Mahyudin dan Yetti Ariani, 2007. *Hand Out Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: FIP UNP.
- Rosna. 2006. *Peningkatan Hasil Belajar Geometri Dalam Pembelajaran Melalui Penggunaan Media Bangun Datar Bgi Siswa Kelas IV SDN 12 Se. Sapih* Padang: PGSD UNP
- Sinauipa. 2009. *Pendekatan Keterampilan Proses*. (online)
(<http://sinuipa.blogspot.com/2009/02/pendekatanketerampilanproses.html> diakses tanggal 15 Maret 2010)
- Srini, M, Iskandar. 1997. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Depdikbud
- S Rositawaty, 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung: PT Karsa Mandiri Persda. Pusat Perbukuan DepdikNas.
- Suharsimi Arikunto dkk, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uzer Usman, 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widodo dkk, 2004. *Alamku Sains 4*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://www.google.co.id>. Metode kualitatif. Diakses 30-03-2010.20.00 WIB